Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai profil perusahaan dan menjelaskan metode yang digunakan sampai mendapatkan domain yang disetujui.

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah PT Polaritas Multitrans Technology, yang berada di Komplek Ruko BSD Blok RN No. 53, Sektor 7, Serpong Kota Tangerang Selatan, 15310, Indonesia.

PT Polaritas Multitrans Technology adalah salah satu cabang dari Polaritas Corporation yang didirikan pada tahun 2015 dengan berfokus kepada pelayanan kalibrasi alat kesehatan, dengan menggunakan fasilitas sistem informasi yang sudah diberikan dari Polaritas Corporation dan juga pengembangan yang diberikan kepada karyawan PT Polaritas Multitrans Technology untuk membantu agar proses bisnis dan proses IT yang ada di perusahaan dapat berjalan dengan selaras dan dapat saling mendukung.

Polaritas Corporation berfokus menangani permintaan perbaikan alat – alat kesehatan, berbeda dengan PT Polaritas Multitrans Technology perusahaan ini berfokus pada kalibrasi alat kesehatan. Kalibrasi adalah proses pengecekan dan pengaturan akurasi dari alat ukur dengan cara membandingkannya dengan standar/tolak ukur. Kalibrasi diperlukan untuk memastikan bahwa hasil pengukuran yang dilakukan akurat dan konsisten dengan instrumen lainnya. Hasil pengukuran

Pengukuran Tata Kelola..., Septian Mochamad, FTI UMN, 2019

yang tidak konsisten akan berpengaruh langsung terhadap kualitas produk dan dapat membahayakan kesan perusahaan Anda di mata konsumen.

PT Polaritas Multitrans Technology juga mendapat akreditasi baik yang dilakukan oleh KAN (Komite Akreditasi Nasional) KAN memberikan akreditasi kepada Lembaga Sertifikasi, Laboratorium, Lembaga Inspeksi, Penyedia Uji Profisiensi dan Produsen Bahan Acuan. KAN adalah anggota penuh Pacific *Accreditation Cooperation* – PAC, *International Accreditation Forum* – IAF, *Asia Pacific Laboratory Accreditation Cooperation* – APLAC, and *International Laboratory Accreditation Cooperation* – ILAC. Sehingga PT Polaritas Multitrans Techhnology sudah mendapatkan akreditasi dari KAN dalam bentuk sertifikat laboratorium dan dianggap layak untuk menjalankan proses bisnis di bidang alat kesehatan.

Gambar 3.1 Logo Perusahaan

Gambar 3.2 Logo Akreditasi

Gambar 3.1 adalah logo awal yang digunakan sebelum mendapatkan akreditasi dari KAN, dan gambar 3.2 adalah logo yang sudah diakreditasi oleh KAN, dalam membangun kerjasama dengan *klien* logo pada gambar 3.2 yang digunakan guna mendapat kepercayaan dari klien dan membangun *relationship* yang baik.

3.2 Struktur Organisasi

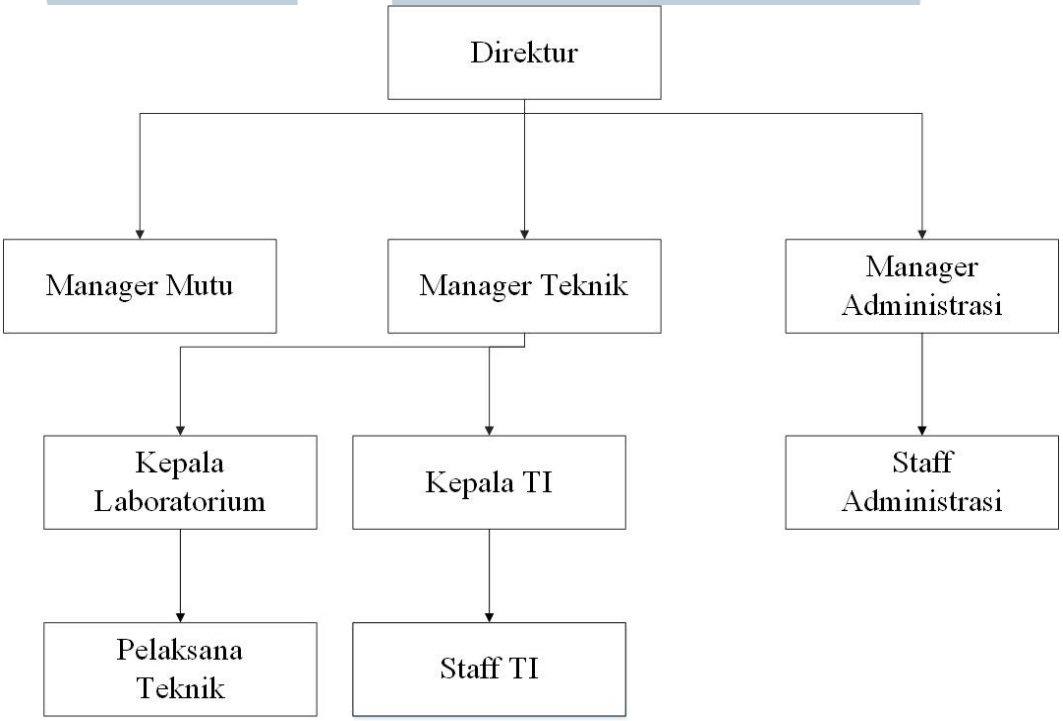

Gambar 3.3 Struktur Organisasi

Sumber: PT Polaritas Multitrans Technology

Pada gambar 3.3 struktur organisasi PT Polaritas Multitrans Technology yang terdiri dari:

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

1. Direktur Perusahaan : Bapak Dadang Darmawan
2. Manager Mutu : Bapak Ronimin
3. Manager Teknik : Bapak Idham Riyadi
4. Manager Administrasi : Ibu Eri Nuryasih
5. Kepala Laboratorium : Bapak Ali Faturachman
6. Kepala TI : Bapak Ali Faturachman
7. Pelaksana Teknik (Senior) : Bapak Agung
8. Staff TI (Senior) : Bapak Sutan Iskandar
9. Staff Administrasi (Senior) : Ibu Ilma Andila

3.3 Visi dan Misi

3.3.1 Visi Perusahaan

Menjadi Lembaga Penyedia sistem pengelolaan, Konsultasi manajemen Rumah Sakit dan Laboratorium Kalibrasi Alat Kesehatan terkemuka di Indonesia.

3.3.2 Misi Perusahaan

1. Menjadi partner terbaik dalam pengelolaan Rumah Sakit.
2. Menjadi Laboratorium Alat Kesehatan swasta terbaik di Indonesia.
3. Membantu membangun kemampuan Rumah Sakit sesuai standar akreditasi nasional dan internasional.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Observasi dilakukan pengamatan secara langsung terhadap sistem pelayanan pada PT Polaritas Multitrans Technology, dimana dalam observasi ini ditemukan output dari kalibrasi alat kesehatan berupa BASTP (Berita Acara Serah Terima Peralatan), LKK (Lembar Kerja Karyawan), sertifikat alat kesehatan, dan Imagene yaitu aplikasi yang dipakai dalam membantu proses bisnis yang dijalankan PT Polaritas Multitrans Technology.

3.4.2 Wawancara

Sesi tanya jawab yang dilakukan selama mengaudit PT Polaritas Multitrans Technology, dengan narasumber langsung direktur perusahaan dan beberapa petinggi di perusahaan yang berada di divisi administrasi dan teknologi, narasumber dalam wawancara ini adalah:

1. Bapak Dadang Darmawan selaku direktur dan dalam wawancara ini diketahui bahwa sudah dilakukan audit menggunakan ISO namun belum dilakukan audit menggunakan COBIT 5.0.
2. Bapak Idham Riyadi, selaku manager teknik dimana dalam wawancara ini beliau setuju dengan proses audit yang akan dilakukan walau cakupannya hanya untuk skripsi saja, karena beliau paham akan pentingnya proses audit dalam perusahaan.
3. Ibu Ery Nuryasih, selaku manager administrasi dalam proses wawancara ini beliau sudah mengetahui tentang audit COBIT 5.0 yang

akan digunakan dan menanyakan domain apa saja yang dipilih untuk dijadikan objek audit didalam PT Polaritas Multitrans Technology.

3.4.3 Kuesioner

Daftar pertanyaan yang harus diisi untuk melakukan audit dan menghitung nilai kapabilitas yang akan dipilih prosesnya oleh PT Polaritas Multitrans Technology, kemudian kuesioner tersebut akan disebar kepada 8 orang responden yang bersangkutan terhadap sistem pelayanan pada PT Polaritas Multitrans Technology anatara lain:

1. Direktur Perusahaan
2. Manager Teknik
3. Manager Mutu
4. Manager Administrasi
5. Kepala Laboratorium & Kepala TI
6. Staff Administrasi paling senior
7. Pelaksana Teknik paling senior
8. Staff TI paling senior

8 responden ini dianggap sudah mewakili kondisi PT Polaritas Multitrans Technology yang terjadi saat ini.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.5 Kerangka Pikir

3.5.1 Alur Pengerjaan COBIT 5.0

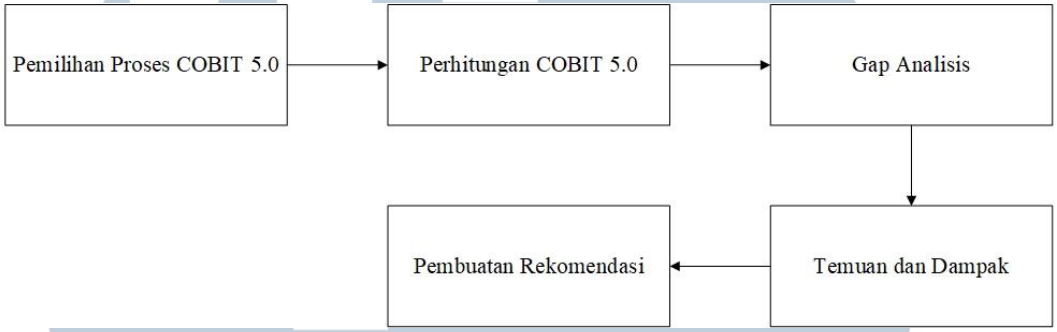

Gambar 3.4 Kerangka Pikir

Gambar 3.4 menunjukkan proses pengerjaan yang akan dilakukan menggunakan COBIT 5.0, mulai dari perumusan masalah (menemukan tujuan perusahaan) sampai dengan pemberian rekomendasi pada proses yang sudah ditentukan nilai kapabilitasnya.

Dalam proses pengumpulan data yang akan digunakan adalah metode wawancara terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan metode observasi secara langsung untuk menilai daftar pernyataan pada kuesioner yang akan dibagikan sesuai dengan kerangka kerja COBIT yang telah disiapkan.

Pihak yang akan dilibatkan dalam pengumpulan data ini adalah direktur perusahaan dan karyawan yang terkait dengan sistem pelayanan yang ada pada perusahaan namun jika terdapat banyak karyawan memegang jabatan sama, maka akan dipilih yang paling senior dalam jabatan tersebut.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

3.5.2 Langkah Pemilihan Proses COBIT 5.0

Tabel 3.1 *Enterprise Goal* COBIT 5.0

Enterprise Goal COBIT 5.0		
Financial	1	Nilai investasi bisnis Stakeholder
	2	Protofolio produk dan jasa yang kompetitif
	3	Mengelola risiko bisnis (Pengamanan Aset)
	4	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan eksternal
	5	Transparansi keuangan
Customer	6	Budaya layanan yang berorientasi pada pelanggan
	7	Kontinuitas dan ketersediaan layanan bisnis
	8	Tanggapan yang cepat terhadap perusahaan lingkungan bisnis
	9	Informasi yang berbasis pada pengambilan keputusan
	10	Optimalisasi biaya pelanggan
Internal	11	Optimalisasi fungsi proses bisnis
	12	Optimalisasi biaya proses bisnis
	13	Mengelola perubahan proses bisnis
	14	Produktivitas staf dan operasional
	15	Kepatuhan terhadap kebijakan internal
Learning and Growth	16	Orang yang terampil dan termotivasi
	17	Inovasi produk dan budaya bisnis

Tabel 3.1 menunjukan langkah awal pencarian proses yaitu melakukan pencarian tentang tujuan perusahaan, PT Polaritas Multitrans Technology memprioritaskan seluruh bagian yang mencakup *customer* yaitu nomor 6 sampai nomor 10.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

Figure 17—Mapping COBIT 5 Enterprise Goals to IT-related Goals

			Enterprise Goal																
			1. Stakeholder value of business investments	2. Portfolio of competitive products and services	3. Managed business risk (safeguarding of assets)	4. Compliance with external laws and regulations	5. Financial transparency	6. Customer-oriented service culture	7. Business service continuity and availability	8. Agile responses to a changing business environment	9. Information-based strategic decision making	10. Optimisation of service delivery costs	11. Optimisation of business process functionality	12. Optimisation of business process costs	13. Managed business change programmes	14. Operational and staff productivity	15. Compliance with internal policies	16. Skilled and motivated people	17. Product and business innovation culture
			Financial					Customer					Internal					Learning and Growth	
		IT-related Goal																	
Financial	01	Alignment of IT and business strategy	P	P	S			P	S	P	P	S	P	S	P			S	S
	02	IT compliance and support for business compliance with external laws and regulations			S	P											P		
	03	Commitment of executive management for making IT-related decisions	P	S	S					S	S		S		P			S	S
	04	Managed IT-related business risk			P	S			P	S		P			S		S	S	
	05	Realised benefits from IT-enabled investments and services portfolio	P	P				S		S		S	S	P		S			S
	06	Transparency of IT costs, benefits and risk	S		S		P				S	P		P					
Customer	07	Delivery of IT services in line with business requirements	P	P	S	S		P	S	P	S		P	S	S			S	S
	08	Adequate use of applications, information and technology solutions	S	S	S			S	S		S	S	P	S		P		S	S
Internal	09	IT agility	S	P	S			S		P			P		S	S		S	P
	10	Security of information, processing infrastructure and applications			P	P			P								P		
	11	Optimisation of IT assets, resources and capabilities	P	S						S		P	S	P	S	S			S
	12	Enablement and support of business processes by integrating applications and technology into business processes	S	P	S			S		S		S	P	S	S	S			S
	13	Delivery of programmes delivering benefits, on time, on budget, and meeting requirements and quality standards	P	S	S			S				S		S	P				
	14	Availability of reliable and useful information for decision making	S	S	S	S			P		P		S						
	15	IT compliance with internal policies			S	S											P		
Learning and Growth	16	Competent and motivated business and IT personnel	S	S	P			S		S						P		P	S
	17	Knowledge, expertise and initiatives for business innovation	S	P				S		P	S		S		S			S	P

Gambar 3.5 ***Mapping Enterprise Goal*** **ke** ***IT Goal***

Sumber: ISACA

pada gambar 3.5 adalah *mapping Enterprise Goal* ke *IT Goal* dengan cara seluruh pilihan yang diprioritaskan pada bagian sistem pelayanan (*customer*) yaitu nomor 6 sampai nomor 10 diturunkan ke dalam *IT Goal*, namun yang dipilih adalah

yang primer (P) saja seperti pada contoh tabel 3.2 dan hasil yang didapat seperti pada tabel 3.3.

Tabel 3.2 *Mapping Enterprise Goal to IT Related Goal*

Enterprise Goal	IT Related Goal			
6. *Customer- oriented service culture*	1	7		
7. *Business service continuity and availability*	4	10	14	
8. *Alige responsese to a changing business environment*	1	7	9	17
9. *Information-based strategic decision making*	1	14		
10. *Optimisation of services delivery cost*	4	6	11	

Tabel 3.3 Hasil *Mapping IT Related Goal*

IT Related Goal	Deskripsi
1	*Alignment of IT and Business Strategy*
7	*Delivery of IT service in line with bbusiness requirement*
4	*Managed IT related business risk*
14	*Knowledge, expertise and initiatives for business innovation*

Pada Tabel 3.3 merupakan output dari enterprise goal ke it related goal dimana hasil yang didapat pada tabel 3.3 merupakan hasil dari pemilihan yang dipilih langsung oleh perusahaan.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Figure 23—Mapping COBIT 5 IT-related Goals to Processes

			IT-related Goal																
			01 Alignment of IT and business strategy	02 IT compliance and support for business compliance with external laws and regulations	03 Commitment of executive management for making IT-related decisions	04 Managed IT-related business risk	05 Realised benefits from IT-enabled investments and services portfolio	06 Transparency of IT costs, benefits and risk	07 Delivery of IT services in line with business requirements	08 Adequate use of applications, information and technology solutions	09 IT agility	10 Security of information, processing infrastructure and applications	11 Optimisation of IT assets resources and capabilities	12 Enablement and support of business processes by integrating applications and technology into business processes	13 Delivery of programmes delivering benefits, on time, on budget, and meeting requirements and quality standards	14 Availability of reliable and useful information for decision making	15 IT compliance with internal policies	16 Competent and motivated business and IT personnel	17 Knowledge, expertise and initiatives for business innovation
		COBIT 5 Process	Financial						Customer		Internal							Learning and Growth	
Evaluate, Direct and Monitor	EDM01	Ensure Governance Framework Setting and Maintenance	P	S	P	S	S	S	P		S	S	S	S	S	S	S	S	S
	EDM02	Ensure Benefits Delivery	P		S		P	P	P	S			S	S	S	S		S	P
	EDM03	Ensure Risk Optimisation	S	S	S	P		P	S	S		P			S	S	P	S	S
	EDM04	Ensure Resource Optimisation	S		S	S	S	S	S	S	P		P		S			P	S
	EDM05	Ensure Stakeholder Transparency	S	S	P			P	P						S	S	S		S
Align, Plan and Organise	APO01	Manage the IT Management Framework	P	P	S	S			S		P	S	P	S	S	S	P	P	P
	APO02	Manage Strategy	P		S	S	S		P	S	S		S	S	S	S	S	S	P
	APO03	Manage Enterprise Architecture	P		S	S	S	S	S	S	P	S	P	S		S			S
	APO04	Manage Innovation	S			S	P			P	P		P	S		S			P
	APO05	Manage Portfolio	P		S	S	P	S	S	S	S		S		P				S
	APO06	Manage Budget and Costs	S		S	S	P	P	S	S			S		S				
	APO07	Manage Human Resources	P	S	S	S			S		S	S	P		P		S	P	P
	APO08	Manage Relationships	P		S	S	S	S	P	S			S	P	S		S	S	P
	APO09	Manage Service Agreements	S			S	S	S	P	S	S	S	S		S	P	S		
	APO10	Manage Suppliers		S		P	S	S	P	S	P	S	S		S	S	S		S
	APO11	Manage Quality	S	S		S	P		P	S	S		S		P	S	S	S	S
	APO12	Manage Risk		P		P		P	S	S	S	P			P	S	S	S	S
	APO13	Manage Security		P		P		P	S	S		P				P			

Gambar 3.6 ***Mapping IT Goals*** **ke** ***Process*** **(EDM dan APO)**

Sumber: ISACA

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

Figure 23—Mapping COBIT 5 IT-related Goals to Processes *(cont.)*

			IT-related Goal																
			01 Alignment of IT and business strategy	02 IT compliance and support for business compliance with external laws and regulations	03 Commitment of executive management for making IT-related decisions	04 Managed IT-related business risk	05 Realised benefits from IT-enabled investments and services portfolio	06 Transparency of IT costs, benefits and risk	07 Delivery of IT services in line with business requirements	08 Adequate use of applications, information and technology solutions	09 IT agility	10 Security of information, processing infrastructure and applications	11 Optimisation of IT assets, resources and capabilities	12 Enablement and support of business processes by integrating applications and technology into business processes	13 Delivery of programmes delivering benefits, on time, on budget, and meeting requirements and quality standards	14 Availability of reliable and useful information for decision making	15 IT compliance with internal policies	16 Competent and motivated business and IT personnel	17 Knowledge, expertise and initiatives for business innovation
		COBIT 5 Process	Financial						Customer		Internal							Learning and Growth	
Build, Acquire and Implement	BAI01	Manage Programmes and Projects	P		S	P	P	S	S	S			S		P			S	S
	BAI02	Manage Requirements Definition	P	S	S	S	S		P	S	S	S	S	P	S	S			S
	BAI03	Manage Solutions Identification and Build	S			S	S		P	S			S	S	S	S			S
	BAI04	Manage Availability and Capacity				S	S		P	S	S		P		S	P			S
	BAI05	Manage Organisational Change Enablement	S		S		S		S	P	S		S	S	P				P
	BAI06	Manage Changes			S	P	S		P	S	S	P	S	S	S	S	S		S
	BAI07	Manage Change Acceptance and Transitioning				S	S		S	P	S			P	S	S	S		S
	BAI08	Manage Knowledge	S				S		S	S	P	S	S			S		S	P
	BAI09	Manage Assets		S		S		P	S		S	S	P			S	S		
	BAI10	Manage Configuration		P		S		S		S	S	S	P			P	S		
Deliver, Service and Support	DSS01	Manage Operations		S		P	S		P	S	S	S	P			S	S	S	S
	DSS02	Manage Service Requests and Incidents				P			P	S		S				S	S		S
	DSS03	Manage Problems		S		P	S		P	S	S		P	S		P	S		S
	DSS04	Manage Continuity	S	S		P	S		P	S	S	S	S	S		P	S	S	S
	DSS05	Manage Security Services	S	P		P			S	S		P	S	S		S	S		
	DSS06	Manage Business Process Controls		S		P			P	S		S	S	S		S	S	S	S
Monitor, Evaluate and Assess	MEA01	Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance	S	S	S	P	S	S	P	S	S	S	P		S	S	P	S	S
	MEA02	Monitor, Evaluate and Assess the System of Internal Control		P		P		S	S	S		S				S	P		S
	MEA03	Monitor, Evaluate and Assess Compliance With External Requirements		P		P	S		S			S					S		S

Gambar 3.7 *Mapping IT Goal* ke *Process* (BAI, DSS, dan MEA)

Sumber: ISACA

Gambar 3.6 dan Gambar 3.7, yaitu "*Mapping IT goals ke processes"* proses selanjutnya menurunkan nomor yang dipilih sebelumnya (1, 7, 4, 14) ke dalam proses – proses yang ada pada COBIT 5.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

Tabel 3.4 *Output* Domain

1	EDM01	EDM02	APO01	APO02	APO03	APO05	APO07	APO08
	BAI01	BAI02						
4	EDM03	APO10	APO12	APO13	BAI01	BAI06	DSS01	DSS02
	DSS03	DSS04	DSS05	DSS06	MEA01	MEA02	MEA03	
7	EDM01	EDM02	EDM05	APO05	APO08	APO09	APO10	APO11
	BAI02	BAI03	BAI04	BAI06	DSS01	DSS02	DSS03	DSS04
	DSS06	MEA01						
14	APO09	APO13	BAI03	BAI10	DSS03	DSS04		

Tabel 3.5 Pemilihan Domain

EDM01	EDM02	APO05	APO08	APO09	APO10	APO13	DSS01
BAI01	BAI02	BAI03	BAI06	DSS02	DSS03	DSS04	DSS06
MEA01							

Setelah mendapatkan 17 proses, lalu menjelaskan kepada direktur PT Polaritas Multitrans Technology mengenai setiap tujuan dari masing – masing proses, dimana tujuan tersebut ditulis dalam BAB II.

Dan terpilihlah 3 proses utama yang menjadi prioritas utama perusahaan PT Polaritas Multitrans Technology diantaranya:

A. EDM01 : Karena pada PT Polaritas Multitrans Technology memiliki alur kerja yang jelas, mulai dari penjadwalan kalibrasi sampai kepada praktek kalibrasi yang selesai tepat pada waktunya.

B. DSS06 : dipilih karena proses kontrol yang tepat sudah dapat dijalankan pada PT Polaritas Multitrans Technology mulau dari nilai standarisasi yang digunakan untuk kalibrasi sampai dengan penanggung jawab yang melakukan proses kalibrasi tersebut.

C. MEA01 : Pada MEA01 semua data yang didapat jelas dan mampu memonitor setiap proses kalibrasi.

Pengukuran Tata Kelola..., Septian Mochamad, FTI UMN, 2019

3.5.3 Nilai Kapabilitas

Setelah mendapatkan domain yang akan dihitung nilai kapabilitasnya selanjutnya dilakukan *assessment* terhadap tiap domain berdasarkan *process assessment model* (PAM)

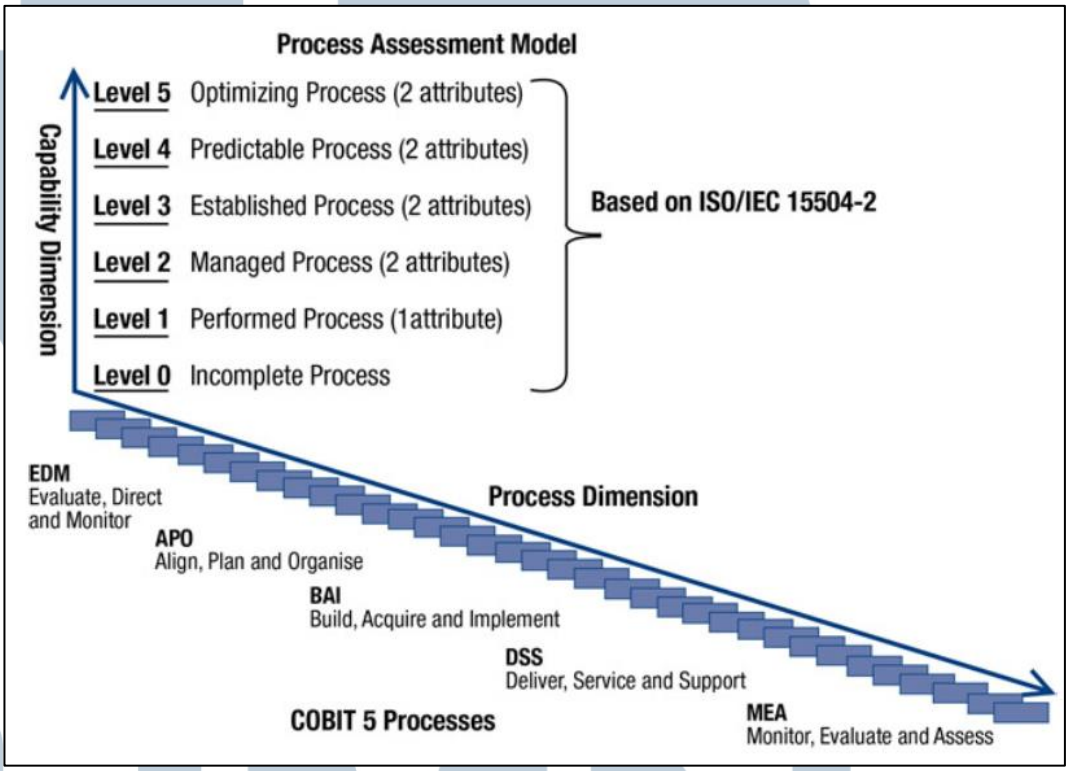

Gambar 3.8 *Process Assesment Model Level*

Sumber: ISACA

Proses selanjutnya dikerjakan dengan menggunakan kuesioner dan wawancara. Setelah mendapatkan hasil dari kuesioner maka dimasukkan ke dalam PAM. Dan hasil yang didapat dari kuesioner ialah untuk menentukan nilai kapabilitas setiap domain atau proses yang sudah terpilih berada ditingkat mana dan apakah proses tersebut dapat berlanjut ke level berikutnya atau terhenti. Dan

langkah berikutnya adalah memberikan rekomendasi berdasarkan hasil akhir yang didapat berdasarkan dari nilai kapabilitas setiap domain.

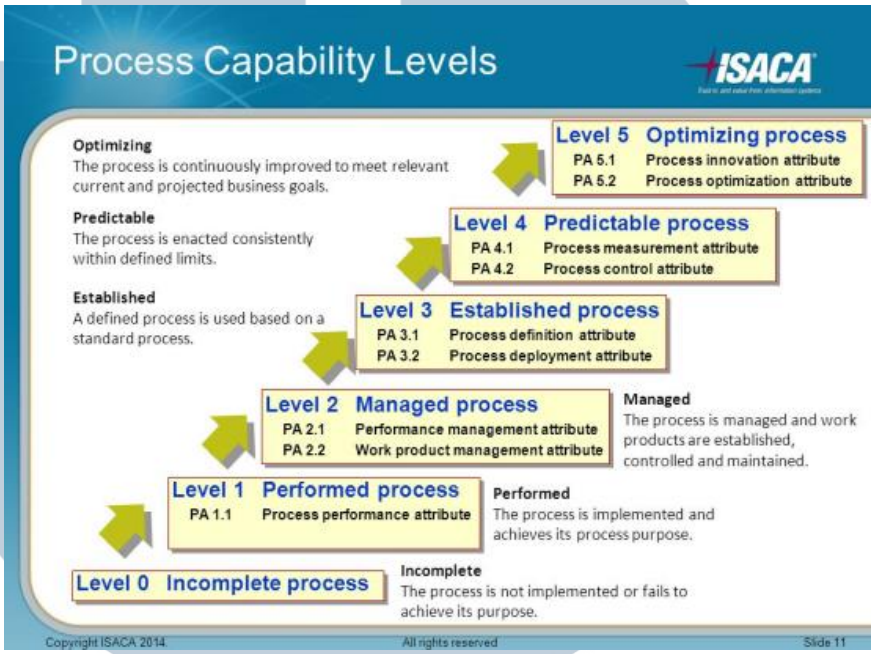

Gambar 3.9 *Process Capability Level*

Sumber: ISACA

Nilai kapabilitas merupakan hasil penjumlahan dari nilai normalisasi pada setiap level proses domain. Nilai tersebut kemudian dijumlahkan lagi dengan jumlah responden yang ada.

Jumlah responden yang sudah ditetapkan atau dipilih kemudian diberikan kuesioner terkait domain yang terpilih dimana kuesioner tersebut sudah disediakan oleh COBIT 5.0, dalam kuesioner ini dibagi ke dalam empat kategori:

a. Tidak dilakukan
b. Dilakukan sebagian kecil
c. Dilakukan sebagian besar
d. Dilakukan sepenuhnya

Setelah mendapatkan hasil darin kuesioner tersebut kemudian melakukan perhitungan berdasarkan standar nilai yang ada pada PAM. Berikut adalah contoh dan cara perhitungannya.

Tabel 3.6 Contoh Aktivitas

Nama Domain	Aktivitas
EDM01	Mengananalisa persyaratan untuk tata kelola teknologi informasi di organisasi prinsip-prinsip, proses dan praktek yang jelas terhadap tanggung jawab dan wewenang untuk mencapai visi, misi, tujuan dan objek organisasi.

Tabel 3.7 Kategori Penilaian

Kategori Penilaian	Nilai
Tidak Lakukan	0 - 15%
Dilakukan Sebagian Kecil	15 - 50%
Dilakukan Sebagian besar	50 - 85%
dilakukan sepenuhnya	85 - 100%

Tabel 3.6 merupakan satu aktivitas dari proses EDM01, dan dari setiap aktivitas terdapat 4 penilaian.

Masing – masing domain pada proses dinilai berdasarkan penilaian standar dari ISO/IEC 15504-2 sesuai yang ditetapkan di tabel 3.3, perhitungan kuesioner dilakukan dengan cara seperti tabel 3.7, yaitu:

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Tabel 3.8 Contoh Kuesioner

EDM01.03 Memanantau efektivitas dan kinerja dari tata kelola IT perusahaan. Menilai apakah sistem tata kelola dan mekanisme yang diimplementasikan (termasuk struktur, prinsip dan proses) beroperasi secara efektif dan memberikan pengawasan yang tepat dari TI.			
No	Aktivitas	Score	Alasan
1	Menilai efektivitas dan performa dari para pemegang kekuasaan yang diberikan tanggung jawab yang didelegasikan dan otoritas untuk pimpinan IT perusahaan	40	
2	Menilai secara teratur apakah mekanisme pimpinan IT yang telah disetujui (struktur, prinsip – prinsip proses, dan lain lain) telah dibangun dan beroperasi secara efektif	70	
3	Menilai efektivitas dari desain pimpinan dan mengidentifikasi aksi yang diperlukan untuk memperbaiki penyimpangan yang ditemukan	60	
4	Mempertahankan pengawasan sejauh mana TI memenuhi kewajiban (peraturan, undang-undang, hukum umum, kontrak), kebijakan internal, standar dan pedoman profesional	90	
5	Memberikan pengawasan atas keefektifan, dan kepatuhan pada sistem kontrol perusahaan	95	
6	Memonitor secara rutin mekanisme untuk memastikan kegunaan IT sesuai dengan obligasi yang relevan, standar dan pengarahan	80	
Total		435 / 6 = 72.5	

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

Hasil yang didapat adalah contoh dari perhitungan EDM01.3, dari perhitungan nilai kapabilitas yang didapat tidak bisa melanjutkan ke level selanjutnya karena dalam COBIT 5 harus mencapai nilai lebih dari 85% untuk melanjutkan ke level atau tahap selanjutnya.

3.6 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009), variabel penelitian dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetepkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut.

Domain yang didapat merupakan variable penelitian yang sesuai dengan standart COBIT 5. Tahap pertama yang dilakukan adalah menentukan tujuan perusahaan dan menentukan sistem/bagian mana yang akan di audit, kemudian melakukan *mapping Enterprise Goals* ke *IT Goals* sesuai dengan yang dipilih PT Polaritas Multitrans Technology dan selanjutnya melakukan *mapping IT Goals* ke proses COBIT yang menghasilkan 3 domain yaitu:

1. **EDM01 *Ensure governance framework setting and maintenance***

Mengananalisa persyaratan untuk tata kelola teknologi informasi di organisasi prinsip-prinsip, proses dan praktek yang jelas terhadap tanggung jawab dan wewenang untuk mencapai visi, misi, tujuan dan objek organisasi. Yang didalamnya juga termasuk :

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

A. EDM1.01 *Evaluated the governance system*.

Terus mengidentifikasi dan terlibat dengan para pemangku kepentingan perusahaan, mendokumentasikan pemahaman tentang persyaratan, dan membuat penilaian tentang saat ini dan desain masa depan tata kelola perusahaan IT.

B. EDM1.02 *Direct the governanve system*.

Informasikan kepada para pemimpin dan mendapatkan dukungan mereka, Panduan struktur, proses dan praktik-praktik untuk tata kelola TI sesuai dengan yang diagendakan prinsip desain tata kelola, model pengambilan keputusan dan tingkat otoritas. Dan menentukan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan berdasarkan informasi.

C. EDM1.03 *Monitor the governance system*

Memantau efektivitas dan kinerja dari tata kelola TI perusahaan. Menilai apakah sistem tata kelola dan mekanisme yang diimplementasikan (termasuk struktur, prinsip dan proses) beroperasi secara efektif dan memberikan pengawasan yang tepat dari TI.

2. DSS06 *Manage Business Process Controls*

Pada proses ini mendefinisikan dan mempertahankan kontrol proses bisnis yang tepat untuk memastikan bahwa informasi memenuhi persyaratan pengendalian informasi yang relevan. Yang didalamnya juga termasuk :

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

A. **DSS06.01** ***Align control activities embedded in business processes with enterprise objectives.***

Terus menilai dan memantau pelaksanaan aktivitas proses bisnis dan kontrol yang terkait, berdasarkan risiko perusahaan, untuk memastikan bahwa kontrol pemrosesan selaras dengan kebutuhan bisnis.

B. **.DSS06.02** ***Comtrol the processing of information***

Mengoperasikan pelaksanaan aktivitas proses bisnis dan kontrol yang terkait, berdasarkan risiko perusahaan, untuk memastikan bahwa pemrosesan informasi valid, lengkap, akurat, tepat waktu, dan aman (yaitu mencerminkan penggunaan bisnis yang sah dan resmi).

C. **DSS06.03** ***Manage roles, resnponsibilities, access privilages and levels of authority***

Mengelola peran bisnis, tanggung jawab, tingkat otoritas dan pemisahan tugas yang diperlukan untuk mendukung tujuan proses bisnis. Otorisasi akses ke aset informasi apa pun yang terkait dengan proses informasi bisnis, termasuk yang berada di bawah pengawasan bisnis, TI, dan pihak ketiga. Ini memastikan agar mengetahui keberadaan data dan siapa yang menanganinya.

D. **DSS06.04** ***Manage errors and exxceptions***

Kelola kesalahan proses bisnis dan pelaksanaan tindakan korektif yang ditentukan. Tujuannya agar memberikan keakuratan dan integritas proses informasi bisnis.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

E. DSS06.05 *Ensure traceability of information events and accountabilies*

Pastikan bahwa informasi bisnis dapat ditulis ke berita acara dan mengetahui ppihak yang bertanggung jawab. Ini memberikan jaminan bahwa informasi yang mendorong bisnis dapat diandalkan dan telah diproses sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

F. DSS06.06 *Secure information assets*

Mengamankan asset informasi yang dappat diakses melalui metode yang disetujui, termasuk informasi dalam bentuk elektronik (seperti metode pembuatan aset baru dalam bentuk apa pun, perangkat media portabel, aplikasi pengguna, dan perangkat penyimpanan), informasi dalam bentuk fisik (seperti dokumen atau laporan).

3. MEA01 *Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance*

Memonitor semua proses untuk memastikan pengarahan yang diberikan ditaati. Semua proses teknologi informasi harus diperiksa secara regular tiap waktu untuk memastikan kebutuhan kualitas dan ketaatan dengan kebutuhan pengendalian. Domain mengajukan manajemen kinerja, monitor dari internal kontrol, ketaaatan dan tata kelola yang regular.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

A. MEA01.01 *Establish a monitoring approach*

Terlibat dengan *stakeholder* untuk menetapkan dan mempertahankan pendekatan pemantauan untuk menentukan tujuan, ruang lingkup dan metode untuk mengukur solusi bisnis serta penyampaian layanan dan kontribusi untuk tujuan perusahaan.

B. MEA01.02 *Set performance and conformance data*

Bekerja dengan *stakeholder* untuk mendefinisikan secara berkala serta meninjau dan menyetujui kinerja target sudah sesuai dalam sistem pengukuran.

C. MEA01.03 *Collect and process performance and conformance data*

Mengumpulkan dan memproses data tepat waktu dan akurat sesuai dengan pendekatan perusahaan.

D. MEA01.04 *Analyse and report performance*

Secara berkala meninjau dan melaporkan kinerja, dengan menggunakan metode yang memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja TI yang cocok dalam sistem pemantauan perusahaan.

E. MEA01.05 *Ensure the implementation of corrective actions*

Membantu pemangku kepentingan dalam mengidentifikasi, memulai, dan melacak tindakan korektif untuk mengatasi hal yang tidak sesuai.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA